

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN
HASIL BELAJAR PKn DI KELAS V SD NEGERI 07
SASOK BAKIR KECAMATAN AIR PURA
KABUPATEN PESISIR SELATAN

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam*



Oleh

Mella Novita Sari
Nim 1306002014010

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1438 H / 2017 M

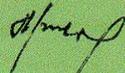
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar PKn Di Kelas V SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan" yang di tulis oleh Mella Novita Sari Nim. 1306002014010. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan pada sidang munaqasyah.

Padang, 03 Februari 2017

PEMBIMBING PERTAMA

PEMBIMBING KEDUA



Drs. Iipi Zukdi M.Pd
NIDN:2010116402



Vini Wela Septiana M.Pd
NIDN:1027098603

PENGESAHAN TIM PENGUJI

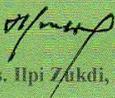
Skripsi dengan judul "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar PKn Di Kelas V SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan" yang di tulis oleh Mella Novita Sari Nim. 1306002014010. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai dengan saran tim penguji munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2017.

Padang, 16 Februari 2017

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Penguji

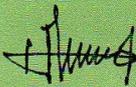
Ketua

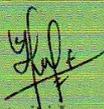

Drs. Ilpi Zukdi, M.Pd

Sekretaris


Vini Wela Septiana, M.Pd

Anggota


Yunardi, S.Ag M.Pd


Yufi Latmih Lasari, M.Pd

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Desmanar, S.Ag, MA

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar PKn Di Kelas V SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan**" ini beserta keseluruhannya isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang jatuh kepada saya, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Padang, 16 Februari 2017

Peneliti


1EB01AEF393009475
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Mella Novita Sari
Nim. 1306002014010

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar PKn Di Kelas V SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan ditulis oleh Mella Novita Sari, nim. 1306002014010, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Hasil Belajar*

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa pembelajaran sering didominasi oleh guru sebagai sumber informasi. Penggunaan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru yaitu memiliki sumber informasi. Penggunaan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru yaitu memiliki kelebihan dan kelemahan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Rumusan dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimanakah gambaran penggunaan media pembelajaran kelas V di SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan (2) Bagaimanakah gambaran hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan (3) Apakah terdapat hubungan antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar PKn di Kelas V SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada di lapangan. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas V SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Airpura Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun ajaran 2016/2017. Teknik pengambilan sampel dengan metode *sensus* yaitu dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Setelah data diperoleh, peneliti menganalisis data dengan rumus persentase dan rumus korelasi.

Setelah penelitian dilakukan, didapatkan hasil bahwa hubungan penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar PKn di kelas V SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan tergolong klasifikasi sering dalam menggunakan media pembelajaran dan hasil belajar tergolong klasifikasi baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dicapai dengan baik jika seorang guru selalu menggunakan media saat pembelajaran berlangsung melalui cara belajar yang baik pula.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti terutama nikmat ilmu, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar PKn di kelas V SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan”. Penelitian skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu guna syarat menyelesaikan studi serta untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini, baik dari segi isi, maupun redaksinya. Selama penyusunan skripsi peneliti banyak menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) UMSB **Desminar, S.Ag, MA** yang telah memberikan nasehat, bimbingan, motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah **Dr. Hj. Syur'aini, M.Pd** beserta sekretaris **Vini Wela Septiana, M.Pd**, yang sekaligus juga merupakan pembimbing kedua yang telah memberikan nasehat, arahan, motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Penasehat Akademik **Dini Susanti M.Pd** yang telah memberikan nasehat, bimbingan, motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Pembimbing pertama **Drs. Ilpi Zukdi, M.Pd**, yang telah bersedia dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran dalam membimbing peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Penguji pertama **Yunardi, S.Ag M.Pd** dan **Yufi Latmini Lasari, M.Pd** selaku penguji kedua yang telah bersedia dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa Ayahanda (**Gapur Diansyah**) dan ibunda (**RosmaWati**) yang peneliti cintai dan sayangi yang selalu mendo'akan peneliti agar selalu menjadi yang terbaik. Tiadalah terbalas cinta, kasih dan sayang serta pengorbanan ayahanda dan ibunda berikan kepada peneliti dengan keberhasilan ini. Adik-adikku (**Popi, Tari, Nolla, Suci**) yang senantiasa memberika do'a serta restu dan dukungan moral maupun material terhadap keberhasilan studi kepada peneliti.
7. Sahabat-sahabatku angkatan 2013 yang berjuang dalam mengapai cita-cita, yang selalu memberikan dukungan, saling berbagi, melengkapi serta memberikan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padang, 03 Februari 2017

Peneliti



Mella Novita Sari

NIM: 1306002014010

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Hipotesis Penelitian.....	8
H. Defenisi Operasional Variabel	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian teori	11
1. Media pembelajaran	11
a. Pengertian media pembelajaran.....	11
b. Fungsi media pembelajaran.....	12
c. Klasifikasi media pembelajaran	13
d. Alasan pemilihan media pembelajaran.....	17
e. kriteria pemilihan media pembelajaran	18
2. Indikator penggunaan media pembelajaran.....	19
3. Hasil belajar.....	20
a. Pengertian belajar	21
b. Pengertian hasil belajar	21
c. Jenis-jenis hasil belajar.....	22
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	22
4. Pendidikan kewarganegaraan	23
a. Pengertian pendidikan kewarganegaraan	23
b. Tujuan pendidikan kewarganegaraan	24
B. Kerangka konseptual.....	25
C. Penelitian relevan.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian	28
B. Populasi dan sampel	29
C. Instrument penelitian	30
D. Teknik dan pengumpulan data	32
E. Teknik dan analisis data	34

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	37
1. Gambaran media pembelajaran kelas V di SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan	37
2. Gambaran hasil belajar peserta didik di SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2016/2017.....	40
3. Pengujian hipotesis	42
B. Pembahasan	43
1. Gambaran media pembelajaran kelas V di SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan	43
2. Gambaran hasil belajar peserta didik di SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan AirPura Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2016/2017.....	45
3. Hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar PKn di kelas V SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan.....	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR RUJUKAN**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Daftar nilai ujian semester I kelas V mata pelajaran PKn di SD Negeri 07 Sasok Bakir.....	5
Tabel III.1	Kisi-Kisi media pembelajaran.....	30
Tabel III.2	Skor alternatif jawaban	34
Tabel IV.1	Distribusi frekuensi media pembelajaran kelas V di SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2016/2017.....	38
Tabel IV.2	Distribusi frekuensi skor hasil belajar peserta didik di SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2016/2017	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka konseptual	26
Gambar IV.1 Histogram media yang digunakan guru SD Negeri 07 Sasok Bakir kecamatan Air Pura kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2016/2017	39
Gambar IV.2 Histogram hasil belajar peserta didik SD Negeri 07 Sasok Bakir kecamatan Air Pura kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2016/2017	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket penggunaan media pembelajaran.....	55
Lampiran 2 Data Penelitian.....	57
Lampiran 3 Analisis data penelitian	58
Lampiran 4 Data signifikan	60
Lampiran 5 Nilai-nilai r product moment	61
Lampiran 6 Tabel Z	62
Lampiran 7 Cara mencari nilai Z	63
Lampiran 8 Surat penelitian	64
Lampiran 9 Surat uji coba.....	65
Lampiran 10 Rekomendasi kesbangpol	66
Lampiran 11 Rangkap nilai peserta didik semester 1	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Hadist Anas bin Malik tentang membuat mudah, gembira dan kompak dalam belajar.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ٍ عَنِ عَلِيٍّ هَالَهُ صَلَّى النَّبِيُّ وَسَلَّمَ قَالَ وَبَسْرٌ وَتَعَسَّرُوا يُولَاؤُوا وَلَا تَتَفَرَّوْا

Artinya: Dari Anas bin Malik nabi SAW “Musahkanlah dan jangan kamu persulit. Gembirakanlah dan jangan kamu buat lari”. (HR. Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhori al-Ju’fi)

Hadist di atas menjelaskan bahwa proses pembelajaran harus dibuat dengan mudah sekaligus menyenangkan agar peserta didik tidak tertekan secara psikologis dan tidak merasa bosan terhadap suasana di kelas, serta apa yang diajarkan oleh gurunya. Dan suatu pembelajaran juga harus menggunakan media yang tepat disesuaikan dengan situasi dan kondisi, terutama dengan mempertimbangkan keadaan orang yang akan belajar.

Banyak hal yang telah dimudahkan oleh Allah SWT. Akan tetapi, perlu diperhatikan bahwa maksud kemudahan islam bukan berarti kita boleh menyepelkan syari’at Islam dalam hal pendidikan, mencari-cari ketergelinciran atau mencari pendapat lemah sebagian ulama agar kita bisa seenaknya, namun kemudahan itu diberikan dengan alasan agar kita selalu melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang di harapkan.

Guru dapat menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Arsyad (2013:3) mengatakan “Media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran”.

Menurut Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2013:4) secara implisit mengatakan bahwa “Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide, (gambar bingkai) foto, gambar, grafik, televisi, komputer”. Media pembelajaran yang menarik diduga akan dapat membangkitkan gairah peserta didik dalam pembelajaran sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal.

Rusman (2012:123) menyebutkan hasil belajar adalah “Sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor”. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat bakat, penyusuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita keinginan

dan harapan”. Selanjutnya Brahim (dalam Susanto, 2013:5) mengemukakan hasil belajar yaitu “Sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pembelajaran tertentu”.

Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang di dapatkan oleh peserta didik setelah proses pembelajaran, dan meningkat hasil belajar apabila materi pembelajaran dapat dikuasai, pahami dan di mengerti oleh peserta didik. Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar peserta didik mengalami perkembangan dan peningkatan. Adapun yang di maksud dengan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Sedangkan hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 05 November 2016 di kelas V SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan. Pada pembelajaran PKn, peneliti menemukan berbagai masalah di antaranya:

- 1) Kurang bervariasi media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran,
- 2) Saat guru menggunakan media gambar burung garuda pancasila, menempelkannya pada papan tulis, kemudian guru meminta peserta didik ke depan untuk menunjukkan lambang pancasila. Dari 30 peserta didik hanya beberapa orang yang bisa menunjuk dengan baik,
- 3) Guru kurang menggunakan media yang bervariasi sehingga peserta didik merasa bosan ,
- 4) Kurangnya minat peserta didik dalam belajar terlihat saat pembelajaran berlangsung sekitar 15 menit pembelajaran satu persatu peserta didik keluar

dengan alasan ingin ke toilet dan masuk kembali pada saat akhir-akhir pembelajaran, 5) Peserta didik selalu mengabaikan media yang digunakan guru saat pembelajaran berlangsung peserta didik selalu berbicara dengan teman-temannya, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi rendah.

Hasil observasi selanjutnya pada tanggal 07 November 2016 kelas V di SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan, setelah itu untuk memperjelasnya permasalahan tersebut peneliti melakukan wawancara bersama salah seorang guru kelas V, yaitu Ita peneliti berbincang-bincang bersama guru tersebut tentang permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang disampaikan oleh wali kelas hampir sama dengan permasalahan yang dilihat oleh peneliti saat mengamati proses belajar mengajar.

Peneliti melihat fenomena pembelajaran di SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan, Peneliti di perlihatkan oleh Ita wali kelas V tentang hasil belajar peserta didik pada semester I tahun ajaran 2016/ 2017. Pada mata pelajaran PKn dari 30 peserta didik hanya 9 orang yang tuntas ini terlihat pada rendahnya nilai rata-rata peserta didik di kelas V seperti yang terdapat dalam tabel berikut:

Tabel I.1
Daftar Nilai Ujian Semester I Kelas V Mata Pelajaran PKn
di SD Negeri 07 Sasok Bakir tahun ajaran 2016/2017

No.	NAMA	KKM	NILAI	TUNTAS	BELUM TUNTAS
1.	AM	65	70	✓	
2.	HM	65	60		✓
3.	AL	65	60		✓
4.	RM	65	60		✓
5.	RD.	65	60		✓
6.	JS	65	60		✓
7.	KN	65	60		✓
8.	MZ	65	60		✓
9.	AYZ	65	60		✓
10.	DI	65	60		✓
11.	EFA	65	80	✓	
12.	HR	65	80	✓	
13.	HB	65	50		✓
14.	IH	65	70	✓	
15.	JA	65	60		✓
16.	MM	65	60		✓
17.	ML	65	60		✓
18.	NM	65	60		✓
19.	RL	65	60		✓
20.	NS	65	70	✓	
21.	TH	65	70	✓	
22.	TA	65	70	✓	
23.	TYA	65	70	✓	
24.	UH	65	70	✓	
25.	WA	65	60		✓
26.	WMA	65	60		✓
27.	AR	65	60		✓
28.	AM	65	60		✓
29.	RSP	65	60		✓
30.	AJP	65	60		✓
Jumlah				9	21

Berdasarkan banyaknya permasalahan di atas, peneliti menduga adanya hubungan penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar oleh karena itu skripsi ini berjudul “*Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar PKn Di Kelas V SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang terlihat pada latar belakang, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurang bervariasi media yang digunakan guru
2. Kurang menarik media gambar yang digunakan guru
3. Kurangnya semangat peserta didik dalam belajar
4. Peserta didik selalu mengabaikan media yang digunakan oleh guru

C. Pembatasan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi penelitian ini pada permasalahan yang berkaitan dengan hubungan penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar PKn di kelas V SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Merujuk pada batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah gambaran penggunaan media pembelajaran kelas V di SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan
2. Bagaimanakah gambaran hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Apakah terdapat hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar PKn di kelas V SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan

E. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, maka tujuan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran penggunaan media pembelajaran di kelas V SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan
3. Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar PKn di kelas V SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dan untuk penelitian

lanjutan mengenai hubungan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar yang dikaji dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Memberikan masukan agar guru dapat menerapkan berbagai media dalam proses pembelajaran di kelas guna menumbuhkan hasil peserta didik

b. Bagi peserta didik

untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

c. Bagi kepala sekolah

sebagai bahan pertimbangan atau pengawasan bagi guru yang belum menggunakan media secara maksimal

G. Hipotesis Penelitian

Menguji ada atau tidaknya hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan

Berdasarkan hipotesis di atas, peneliti memiliki dugaan sementara bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar peserta didik kelas V adapun untuk kebenarannya, maka akan dibuktikan melalui hasil penelitian yang dilakukan di sekolah yang bersangkutan.

H. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Media Pembelajaran

Menurut Gagne dan Briggs (dalam Arsyad Azhar, 2013:4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi “Alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide, (gambar bingkai) foto, gambar, grafik, televisi, komputer”. Selanjutnya Levied dan Lentz (dalam Kustandi, 2011:22) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompensatoris.

Media pembelajaran yang dimaksudkan adalah alat-alat atau sarana yang digunakan dalam pembelajaran baik dan media juga berfungsi untuk menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas dan menarik yang ada

didalam kelas maupun diluar kelas, akan tetapi peneliti akan memfokuskan penelitian didalam kelas saja atau media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan indikator asensi, afektif, kognitif, dan kompensatoris.

2. Variabel Hasil Belajar

Menurut Syah (2012:216) pada prinsipnya hasil belajar merupakan, “Pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikomotor yang merubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik”. Selanjutnya Nawawi (dalam susanto, 2014:5) mengatakan bahwa “Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang di berikan oleh guru. Sedangkan hasil belajar yang di maksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik berupa daftar nilai. Hasil belajar diambil dari nilai rata-rata semester I yang didapatkan oleh peserta didik kelas V.

BAB II

STUDI PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Secara harfiah kata media memiliki arti “Perantara” atau “Pengantar”. Sedangkan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, media adalah alat (sarana) komunikasi. Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology/AECT*) di Amerika membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Dan agak berbeda batasan yang diberikan oleh NEA (*National Education Association*) berpendapat bahwa media adalah segala benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Menurut Bachtiar (2012:7) menyatakan bahwa “Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”.

Menurut Sutjipto (2011:116) mengatakan bahwa “Pengembangan dan penggunaan media, perlu dilakukan secara sistematis berdasarkan langkah-langkah yang terkait, untuk menghasilkan pembelajaran yang bermanfaat”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran adalah media untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar, sebagai alat untuk membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga sangat diharapkan keberhasilan dalam pembelajaran tersebut.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Levie dan Lentz (dalam Kustandi, 2011:22) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompensatoris. Sedangkan Arsyad (2000:21) mengatakan “Fungsi media yaitu untuk tujuan intruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi”.

Beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan yaitu fungsi media yaitu untuk mempermudah proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung, sehingga peserta didik yang lemah dan lambat dalam menerima dan memahami isi pembelajaran dapat tertarik dengan adanya media.

c. Klasifikasi Media Pembelajaran

Berbagai cara dapat dipergunakan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan media. Menurut Kustandi (2002:66) “Media Pembelajaran dibedakan menjadi (1) media audio, (2) media proyeksi dan (3) media film atau video”. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

- (a) Media audio yaitu berkaitan dengan indera pendengaran seperti: radio, tape recorder, laboratorium bahasa
- (b) Media proyeksi yaitu memiliki persamaan dengan media grafis dalam hal menyajikan rangsangan-rangsangan visual seperti: film bingkai, slide, film rangkai, proyektor transparansi (ohp), mikrofis
- (c) Film dan Vidio seperti: film gelang, televisi.

Menurut Kemp dan Dayton (dalam Arsyad, 2000:37) mengatakan “media kedalam delapan jenis, yaitu (1) media cetak (2) media pajang (3) *overhead transparencies*, (4) rekaman audiotape, (5) seri slide dan filmstrips, (6) penyajian multi-image, (7) rekaman video dan film hidup, dan (8) komputer”.

Berbagai klasifikasi media yang diungkapkan oleh beberapa ahli di atas, berbagai bentuk media tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Artinya tidak ada media yang dapat digunakan dalam semua kondisi dan keadaan. Karena perlu di pahami bahwa ciri-ciri tertentu atau karakteristik masing-masing media. pengenalan macam dan karakteristik media ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan media dalam proses belajar mengajar.

Uraian di atas mengenai klasifikasi atau macam-macam media pembelajaran peneliti dapat mengambil 3 (tiga) kelompok besar media pembelajaran, yaitu: (1) Media berbasis audio misalnya: radio, recorder, (2) Media berbasis visual misalnya: film bingkai, slide (3) Media berbasis audio visual misalnya: Film dan video

Berikut ini adalah beberapa jenis dan karakteristik menurut Kustandi (2002:66) mengemukakan “Beberapa media menurut kelebihan dan kekurangannya yaitu: radio, recorder, film bingkai, slide, film dan video”. Dapat di uraikan sebagai berikut.

1. Radio

Radio merupakan suatu media yang memiliki kelebihan di bandingkan dengan media lain yaitu:

- a) Harga relatif murah
- b) Sifatnya mudah dipindahkan
- c) Bisa mengatasi masalah waktu jika digunakan bersama-sama

- d) Dapat mengembangkan daya imajinasi anak
- e) Dapat merangsang partisipasi aktif
- f) Dapat memusatkan perhatian peserta didik.

Sedangkan kelemahannya antara lain:

- a) Sifat komunikasinya satu arah
- b) Biasanya siaran disentralisasikan sehingga guru tidak dapat mengontrol
- c) Penjadwalan pembelajaran dan siaran sering menimbulkan masalah

2. Recorder

Recorder adalah salah satu media pembelajaran yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam menyampaikan informasi kerana mudah menggunakannya.

Kelebihannya dari media ini adalah:

- a) Memiliki fungsi ganda yang efektif untuk merekam, menampilkan rekaman dan menghapusnya.
- b) Pita rekam dapat diputar berulang-ulang
- c) Rekaman dapat dihapuskan secara otomatis.

Kekurangannya yaitu:

- a) Daya jangkau terbatas
- b) Dari segi biaya pengadaan, bila untuk sasaran yang menjadi lebih mahal.

3. Film bingkai

Film bingkai adalah film transparan yang berukuran 35 mm sebagai suatu program film bingkai yang sangat bervariasi panjang pendeknya tergantung pada tujuan yang ingin dicapai.

Kelebihannya yaitu:

- a) Materi yang sama dapat di sebarakan keseluruh peserta didik secara bersamaan
- b) Perhatian anak dapat dipusatkan pada objek tertentu
- c) Fungsi berpikir penonton dirangsang dan dikembangkan secara bebas.

Adapun kekurangannya:

- a) Karena bersifat lepas, maka film bingkai lebih mudah hilang
- b) Hanya mampu menyajikan objek-objek secara diam
- c) Memerlukan ruangan yang gelap.

4. Slide

Slide adalah suatu film transparansi yang berukuran 35 mm dengan bingkai 2x2 inci.

Kelebihannya yaitu:

- a) Urutan gambar (film bingkai) dapat diubah-ubah sesuai dengan kebutuhannya
- b) Isi pembelajarannya sama terdapat dalam gambar-gambar film bingkai dapat di sebarakan dan di gunakan diberbagai tempat secara bersama

- c) Gambar pada film bingkai tertentu dapat ditayangkan lebih lama dan dengan demikian dapat menarik perhatian yang membangun persepsi peserta didik yang sama terhadap konsep atau pesan yang ingin disampaikan.

Kekurangannya:

- a) Gambar dan grafik visual yang disajikan tidak bergerak, sehingga daya tarik tidak sekuat dengan televisi dan film
- b) Film bingkai terlepas-lepas dan ini merupakan suatu titik media berbasis audio visual

5. Film dan video

Adalah kumpulan gambar-gambar dalam *frame*. Dalam media ini, setiap *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup.

Keuntungannya yaitu:

- a) Film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari peserta didik ketika mereka membaca, berdiskusi
- b) Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat disaksikan secara berulang jika diperlukan
- c) Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap dan segi-segi afektifan lainnya.

d. Alasan Pemilihan Media Pembelajaran

Menurut Muhammad (2011: 10) berpendapat bahwa kegunaan alat atau media pembelajaran itu antara lain adalah:

(1) Mampu mengatasi kesulitan-kesulitan dan memperjelas materi pembelajaran yang sulit, (2) mampu mempermudah pemahaman dan menjadikan pelajaran lebih hidup dan menarik, (3) merangsang anak untuk bekerja dan menggerakkan naluri kecintaan menelaah (belajar) dan menimbulkan kemauan keras untuk mempelajari sesuatu, (4) mampu membentuk kebiasaan, melahirkan pendapat, memperhatikan dan memikirkan suara pelajaran serta, (5) menimbulkan kekuatan perhatian (ingatan) mempertajam indera, melatihnya, memperluas perasaan dan kecepatan dalam belajar.

Pemilihan media pengajaran ditentukan apakah media yang akan digunakan sesuai atau cocok dengan karakteristik materi yang akan disajikan dan dapat menarik perhatian peserta didik. Apabila hal tersebut dapat terpenuhi maka tugas selanjutnya adalah meneliti lebih cermat apakah media yang akan digunakan tersebut dapat terjangkau oleh biaya dan dana yang ada dan apakah tidak ada alternatif media lain yang sekiranya lebih mudah didapat di sekitar lingkungan sekolah.

Pertimbangan selanjutnya, apakah media tersebut telah dipertimbangkan betul-betul akan keefektifan dan keefesienannya. Juga apakah bentuk media yang akan digunakan berupa media jadi atau perlu dirancang. Bila bentuk media tersebut perlu dirancang maka sudah barang tentu diperlukan perencanaan yang lebih matang, baik dalam pengembangannya maupun dalam pemanfaatannya.

e. Kriteria Pemilihan Media

Menurut Sutjibto (2002:85) pada tingkat yang menyeluruh dan umum, pemilihan media dapat dilakukan dengan pertimbangan faktor-faktor berikut: “Hambatan pengembangan dan pembelajaran yang meliputi faktor-

faktor dana, fasilitas dan peralatan yang telah tersedia, waktu yang tersedia, sumber-sumber yang tersedia (manusia dan material)”.

Media merupakan komponen dari sistem pembelajaran secara keseluruhan, faktor-faktor lain seperti karakteristik peserta didik, strategi mengajar, organisasi kelompok kecil, alokasi waktu dan sumber, serta prosedur penilaiannya juga dipertimbangkannya sebagai pendekatan praktis.

2. Indikator Penggunaan Media Pembelajaran

Levied dan Lentz (dalam Kustandi, 2011:22) mengemukakan “Empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompensatoris”. Berikut ini dijelaskan satu persatu secara rinci.

- a. Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran atau materi pembelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan.
- b. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar (membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

- c. Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sub variabel dari media pembelajaran peserta didik antara lain: atensi (pusat perhatian), afektif (sikap), kognitif (pengetahuan) dan kompensatoris (hambatan). Sub variabel ini dijelaskan dengan adanya indikator yang di jelaskan oleh para pakar teori di atas. Dalam indikator ini disusun pertanyaan yang berguna untuk mengukur media belajar peserta didik.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Slameto (2010:2) mengatakan belajar adalah “Suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Selanjutnya Hamalik (2013:27) mengatakan “Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni

mengalami”. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan. Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan.

Gagne (dalam susanto, 2014:1) mengatakan bahwa “Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organism berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman”. Sedangkan Winkel (dalam Susanto, 2014:4) menyebutkan bahwa “Belajar suatu aktifitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan belajar adalah sama dengan latihan sehingga hasil-hasil belajar akan tampak dalam keterampilan-keterampilan tertentu sebagai hasil latihan. Untuk banyak memperoleh kemajuan, seseorang harus di latih dalam berbagai aspek tingkah laku sehingga di peroleh suatu pola tingkah laku yang otomatis.

b. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar adalah meningkatnya hasil belajar peserta didik menurut Sukarno (2009:22) mengatakan bahwa hasil berarti

Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dilambangkan oleh mata pelajaran, lazimnya di tunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang di berikan oleh guru.

Sedangkan belajar berarti berusaha supaya mendapat suatu kepandaian.

Menurut Horward Kingsley (dalam Sudjana, 1990:22) membagi tiga macam hasil belajar yakni “(a) keterampilan dan kebiasaan (b) pengetahuan dan pengetahuan (c) sikap dan cita-cita”. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dilakukan peserta didik dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

c. Jenis-jenis Hasil Belajar

Sistem pendidikan nasional merupakan rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan pendidikan kulikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom (dalam Sudjana, 1989:22) yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni:

(1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi analisis, sintesis dan evaluasi. (2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi penilaian, organisasi, dan intelektual. (3) Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor yakni (a) gerak reflex (b) keterampilan gerak dasar (c) kemampuan perseptual (d) keharmonisan keterampilan kompleks dan (f) gerakan *ekspresif* dan *interpretative*.

Ketiga ranah tersebut adalah objek penilaian hasil belajar, di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai

oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai isi bahan pembelajaran.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Munurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

(1) Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor internal terdiri dari a) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh) b) Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) c) Faktor kelelahan (2) Faktor eksternal yaitu faktor dari luar individu. Faktor eksternal terdiri dari: a) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan) b) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas) (3) Faktor masyarakat (kegiatan peserta didik dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Defenisi di atas bahwa hasil belajar sangat perlu, karena dengan hasil belajar guru dapat mengetahui nilai peserta didik, dimana peserta didik itu mengerti atau tidak dengan materi yang diajarkan guru, dan guru dapat mengulang kembali dengan pembelajaran agar mendapat hasil belajar yang baik.

4. Pendidikan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan adalah mendidik generasi muda untuk menjadi warga negara Indonesia yang kritis, aktif, demokratis, dan beradab dengan pengertian mereka sadar akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara dan kesiapan mereka menjadi bagian warga negara. Azra (2011:6) mengatakan “Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang cakupannya lebih luas dari pendidikan demokrasi dan pendidikan HAM”.

Menurut Zamroni (dalam Hidayat dan Azra, 2011:7) berpendapat bahwa:

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga, masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru tentang kesadaran”.

Pendapat di atas pendidikan kewarganegaraan diartikan sebagai penyiapan generasi muda (peserta didik) untuk menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, kecakapan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Pendidikan kewarganegaraan memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Somantri (dalam Hidayat dan Azra, 2011:7) Pendidikan kewarganegaraan ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

(a) *Civic Education* adalah kegiatan yang meliputi seluruh program sekolah, (b) *civic Education* meliputi berbagai macam kegiatan mengajar yang dapat menumbuhkan hidup dan perilaku yang lebih baik dalam masyarakat demokratis, (c) dalam *civic education* termasuk pula hal-hal yang menyangkut pengalaman,

kepentingan masyarakat, pribadi, dan syarat-syarat objektif untuk hidup bernegara.

Defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa PKn adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban untuk menjadi warga Negara Indonesia yan cerdas, terampi dan berkarakter.

b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Somantri (dalam Hidayat dan Azra, 2011:10)

Pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk membangun karakter bangsa indonesia yang antara lain:

(1) Membentuk kecakapan partisipatif warga Negara yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. (2) Menjadikan warga Negara Indonesia yang cerdas, aktif, kritis, dan demokratis, namun tetap memiliki komitmen menjaga persatuan dan integritas bangsa. (3) Mengembangkan kultur demokrasi yang berkeadaban, yaitu kebebasan, persamaan, toleransi, dan tanggung jawab.

Lupita Sari (2014: 35) mengatakan pendidikan kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat berbangsa dan bernegara (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat indonesia agar dapat hidup bersama bangsa-bangsa lainnya (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara

langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah partisipasi yang penuh nalar dan tanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang taat kepada nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar demokrasi konstitusional Indonesia.

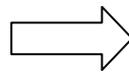
B. Kerangka Konseptual

Media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan agar merangsang peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang yang berasal dari luar individu. Tinggi rendahnya hasil belajar ditentukan oleh pemilihan dan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran sebagai perantara penyampaian informasi kepada peserta didik tentu saja harus mempertimbangkan ketepatannya dengan tujuan pembelajaran.

Pemilihan media yang tepat akan lebih mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Apabila pemilihan dan penggunaan media pembelajaran kurang tepat dengan tujuan pembelajaran peserta didik akan cenderung tidak bersemangat. Oleh karena itu, media pembelajaran diduga ada pengaruh positif terhadap peserta didik dalam meraih hasil belajar.

Hasil belajar yang tinggi didukung oleh beberapa faktor seperti penggunaan media pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Penggunaan media yang dipilih oleh guru harus mempertimbangkan ketepatannya dengan tujuan pembelajaran dan taraf berfikir peserta didik. Ketepatan penggunaan

media pembelajaran juga dapat mendorong hasil belajar peserta didik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran dan hasil belajar diduga secara bersamaan mempunyai pengaruh positif dalam pencapaian hasil belajar peserta didik. Untuk itu media pembelajaran memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap proses pembentukan hasil belajar.



Gambar II.1 Kerangka Konseptual

C. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Sukarno (2009) IAIN Walisongo berjudul “Hubungan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas V IPA SD N 3 Semarang”. Menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar.
2. Penelitian yang dilakukan Setyowati (2007) UNS berjudul “Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 02 Bandung”. Menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam skripsi ini yaitu menurut Sugiyono (2013:2) mengatakan bahwa “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis kerelasional. Menurut Sugiyono (2013:13) mengatakan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini adalah mengenai korelasi penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar di SD 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang penggunaan media dan hasil belajar serta hubungan antara penggunaan media dengan hasil belajar, dalam penelitian tentang korelasi penggunaan media dengan hasil belajar, peneliti menggunakan paradigma sederhana yang terdiri atas variabel (X) yaitu penggunaan media dan variabel (Y) yaitu hasil belajar.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dalam skripsi ini yaitu Menurut Sugiyono (2013:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Hal ini menunjukkan bahwa populasi adalah seluruh subyek atau individu yang akan diteliti. Yang termasuk populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 30 orang.

Penelitian ini tidak dapat dilakukan penarikan sampel karena jumlah populasinya kecil, maka untuk menetapkan sampel digunakan metode sensus dimana seluruh populasi dijadikan sampel dengan jumlah 30 orang. Sesuai

dengan masalah peneliti yang dirumuskan maka yang menjadi populasi dalam peneliti ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 30 orang. Karena jumlah populasi kecil maka semua populasi dijadikan sampel dan penelitian ini disebut penelitian populasi.

C. Instrument Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrument penelitian dalam skripsi ini yaitu membahas tentang variabel- variabel yang terdapat di sekolah yang telah dilakukan observasi sebelumnya. Variabel-variabel yang akan di jadikan kisi-kisi instrument penelitian yaitu media pembelajaran dengan hasil belajar yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel III.1.
Kisi-Kisi Media Pembelajaran

Variabel	Sub Variabel	Sub Indikator	Jumlah pertanyaan	No Pertanyaan
Media pembelajaran (X)	1. Atensi (pusat perhatian)	1.1 Menarik perhatian peserta didik	2	1,2,
		1.2 Mengarahkan perhatian Peserta didik dalam belajar	3	3,4,5
	2. Afektif (sikap)	2.1 Emosi peserta didik dalam belajar	3	6,7,8
		2.2 Sikap peserta didik dalam belajar	3	9,10,11
	3. Kognitif (pengetahuan)	3.1 Memahami informasi/pesan dalam belajar	2	12,13,14
		3.2 Mengingat informasi/pesan dalam belajar	3	15,16,17

	4. Kompensato ris	3.3 Mengorganisasikan informasi 3.4 Mengakomodasi Peserta didik yang lemah dalam menerima pembelajaran	2 2	18,19 20,21
Hasil Belajar (Y)	Maksud dari hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diambil dari nilai peserta didik (ujian semester I) yang di peroleh peserta didik kelas V SDN 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan, semester 1 tahun ajaran 2016/2017			

2. Uji Validitas

Uji validitas dalam skripsi ini yaitu menurut Sugiyono (2013:172) menyebutkan bahwa “Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas data bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas yang di dapat dari penyebaran angket. Validitas menggambarkan bahwa pertanyaan yang digunakan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Peneliti terlebih dahulu akan melakukan uji validitas dengan rumus:

Rumus produk moment:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r= angka indeks korelasi product moment

$\sum X$ = jumlah nilai data X

$\sum Y$ = jumlah nilai data Y

N= jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

Kriteria pengujian : Jika r hitung $>$ r tabel maka angket dikatakan valid. Jika r hitung $<$ r tabel maka angket dikatakan tidak valid. Atau dengan mendeteksi nilai *Corrected Item Total Correlation* hasil output Microsoft Excel. Jika nilai *Corrected Item Total Correlation* yang diperoleh untuk tiap pernyataan lebih besar dari r tabel maka data dapat dikatakan valid.

Setelah dilakukan uji coba angket kepada peserta didik kelas V SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dengan jumlah responden 12 orang. Kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan *microsoft excel* pada laptop, maka terlihat hasil valid atau tidak valid soal yang diberikan kepada responden. Pada variabel (X) penggunaan media pembelajaran terdapat 2 yang valid dan 10 yang tidak valid yaitu no 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12. Setelah konsultasi sama pembimbing, untuk soal yang tidak valid diperbaiki bahasanya sesuai dengan kemampuan peserta didik kelas V SD dan ada 12 pernyataan yang diperbaiki kata-katanya yaitu nomor 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21 untuk penggunaan media pembelajaran.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam skripsi ini yaitu menurut Sugiyono (2013:172) menjelaskan bahwa “Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda”. Uji realibilitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar suatu pengukuran mengukur dengan stabil atau konsisten. Instrumen dipercaya jika jawaban dari

responden atas pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menentukan reliabilitas peneliti menggunakan rumus alpha cronbach dengan bantuan Microsoft excel:

$$R_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \frac{SD_t^2 - \sum(SD_i^2)}{SD_t^2}$$

Keterangan

R_n = tingkat reliabilitas instrumen K = banyak butir pertanyaan

SD_t^2 = simpang baku skor total SD_i^2 = simpang baku skor ke i

Kriteria pengujian: jika r alpha negatif atau kecil dari r tabel, berarti tidak reliabel, sedangkan jika r alpha positif dan besar dari r tabel berarti keseluruhan butir tersebut reliabel. Didapatkan nilai Cronbach's Alpha 0,1662, sehingga bisa dikatakan bahwa item pertanyaan dalam instrument kuesioner media pembelajaran adalah reliabel

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data penelitian di kumpulkan dengan survei kuesioner secara langsung kepada responden dari peserta didik kelas V SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan. Kuesioner yang sudah diisi dikumpulkan secara langsung kepada peneliti.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data menurut Arikunto (2006:160) instrumen penelitian adalah:

Alat atau fasilitasi yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner.

Kuesioner menurut Sugiyono (2013:142) merupakan “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu berupa pertanyaan, artinya responden atau peserta didik kelas V diberi kesempatan untuk memilih jawaban yang sesuai.

Skala yang digunakan adalah “Skala *Likert*” digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan. Alat pengumpulan data yaitu menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu: Selalu (SL), Sering (S), Kadang-kadang (KD), Hampir Tidak Pernah (TP).

Tabel III. 2
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor positif	Skor negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Hampir tidak pernah	1	4

Sumber: Sugiyono (2013)

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data Menurut Sugiyono (2008:207) menyebutkan bahwa:

Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, menghitung agar rumusan masalah terjawab, dan menghitung untuk uji hipotesis.

Analisis data pada dalam penelitian ini dibagi atas 4 bagian yaitu :

1. Untuk melihat gambaran penggunaan media pembelajaran guru di V SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan.

Dihitung dengan dengan rumus persentase :

$$\text{Persentase : } P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase

f = jumlah frekuensi

N = Jumlah Sampel

2. Untuk melihat gambaran hasil belajar peserta didik di SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan dihitung dengan dengan rumus persentase :

$$\text{Persentase : } P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase

f = jumlah frekuensi

n = Jumlah Sampel

3. Untuk melihat hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar PKn di kelas V SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan Selatan digunakan teknik analisis data, yaitu rumus *product moment* dengan bantuan program SPSS 20 dengan rumus sebagai berikut.

Korelasi Product Moment :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Angka Indeks Korelasi Product Moment

$\sum X$ = Jumlah nilai data X

$\sum Y$ = Jumlah nilai data Y

N = Banyak data

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

4. Untuk melihat signifikan antara hubungan penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar PKn di kelas V SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan dilakukan Uji Z Korelasi Spearman dengan rumus:

$$Z = r_s \sqrt{n - 1}$$

Keterangan

- Z = nilai z hitung
Rs = koefisien korelasi spearman
n = Jumlah Responden

Kriteria pengujian: jika $P > 0,025$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika $P \leq 0,025$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini secara berturut-turut akan dijelaskan A. Hasil penelitian yaitu semua variabel-variabel yang akan dijelaskan setelah melakukan penelitian dengan cara mengolah data dengan menggunakan *Microsoft excel* B. Pembahasan yaitu membahas tentang teori yang terdapatnya hubungan yang signifikan berdasarkan variabel media pembelajaran dan hasil belajar.

A. HASIL PENELITIAN

- 1. Gambaran Penggunaan Media Pembelajaran PKn Di Kelas V SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan.**

Gambaran tentang penggunaan media pembelajaran kelas V SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan dalam penelitian ini, dilakukan angket tertutup. Agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Terlebih dahulu di cari skor terendah dan skor tertinggi yang di peroleh peserta didik pada angket yang telah diisi oleh peserta didik. Kemudian untuk menetapkan skala interval di lakukan dengan cara mengurangi skor tertinggi dan skor terendah. Hasil pengurangan di tambah satu selanjutnya hasil yang diperoleh di bagi empat yaitu sebanyak lajur skala yang dibutuh yaitu:

$$L_I = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1}{\text{Kelas interval}}$$

Berdasarkan teknik tersebut diperoleh skala interval sebagai berikut:

79 – 82	: Selalu
75 – 78	: Sering
71 – 74	: Kadang-kadang
67 – 70	: Tidak pernah

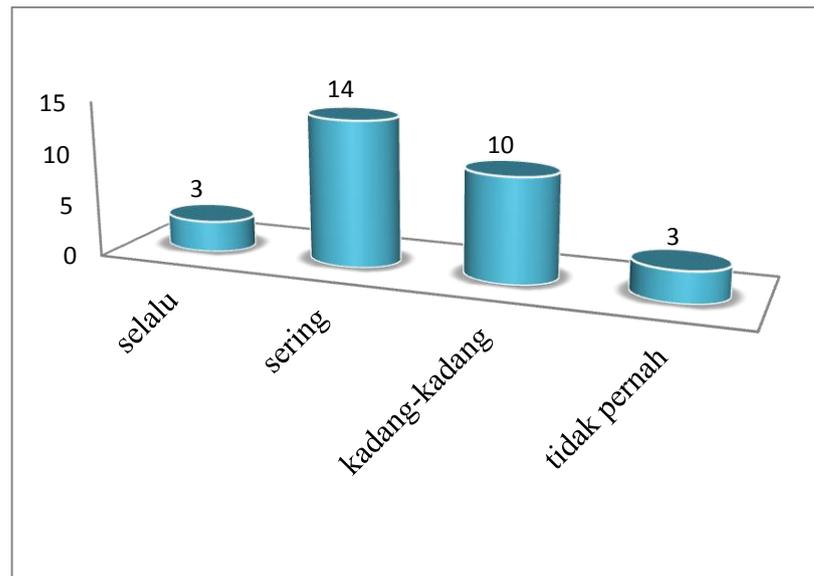
Tabel IV.1
Distribusi frekuensi media pembelajaran kelas V di SD Negeri 07
Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan
tahun ajaran 2016/2017

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Selalu	79 – 82	3	10
Sering	75 – 78	14	46,66
Kadang-kadang	71 – 74	10	33,34
Tidak pernah	67 – 70	3	10

	Jumlah		100
--	--------	--	-----

Dari data yang disajikan pada tabel iv.1 di atas terlihat, media pembelajaran kelas V di SD Negeri 07 Sasok Bakir kecamatan Air Pura kabupaten Pesisir Selatan yang selalu memakai media pembelajaran berjumlah 3 orang (10 %), sementara itu guru yang sering memakai media pembelajaran berjumlah 14 orang (46,66%), sedangkan guru yang kadang-kadang menggunakan media saat belajar berjumlah 10 orang (33,34%) dan guru yang tidak pernah menggunakan media berjumlah 3 orang (10%). Bila dilakukan penjumlahan skor, diperoleh harga *mean* sebesar 74,60. Harga ini dapat dikatakan bahwa media yang digunakan guru di SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2016/2017. Rata-rata sering menggunakan media yaitu berkisar pada interval 75-78.

Rata-rata media yang digunakan guru di SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2016/2017 tergolong kepada *klasifikasi sering*. Untuk lebih mudah membandingkan distribusi tersebut, dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar IV.1 Histogram Penggunaan Media Pembelajaran PKn yang digunakan guru SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2016/2017

Pembahasan selanjutnya akan disajikan gambaran hasil belajar peserta didik SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2016/2017.

2. Gambaran Hasil Belajar peserta didik di SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2016/2017.

Gambaran hasil belajar peserta didik SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2016/2017 dalam penelitian ini, dilakukan dengan pengambilan nilai rapor semester I peserta didik. Agar dapat mengklasifikasikan hasil belajar peserta didik, terlebih dahulu dicari skor terendah dan skor tertinggi yang diperoleh

peserta didik pada hasil nilai rapor ujian semester I . Kemudian untuk menetapkan skala interval dilakukan dengan mengurangi skor tertinggi dan skor terendah. Hasil pengurangan ditambah satu selanjutnya hasil belajar yang telah diperoleh dibagi empat yaitu sebanyak skala yang dibutuhkan.

$$L_I = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1}{\text{Kelas interval}}$$

Berdasarkan teknik tersebut skala interval sebagai berikut:

- 77 – 80 : Selalu tinggi
 73 – 76 : Tinggi
 69 – 72 : Rendah
 65 – 68 : Sangat rendah

Untuk mengetahui distribusi frekuensi skor hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

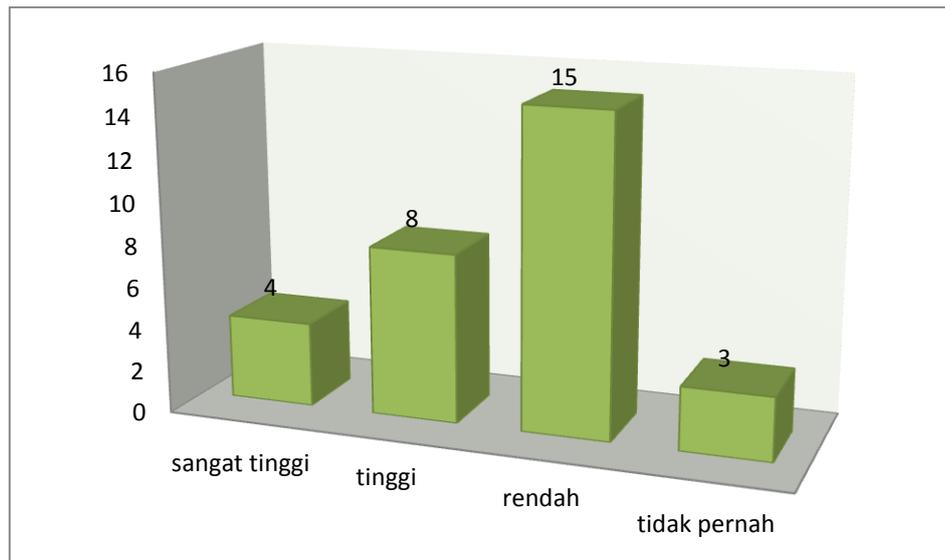
Tabel IV.2
Distribusi frekuensi skor Hasil Belajar peserta didik di SD Negeri 07
Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan
tahun ajaran 2016/2017

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	77 - 80	4	13,34
Tinggi	73 - 76	8	26,66
Rendah	69 - 72	15	50
Sangat rendahh	65 - 68	3	10
	Jumlah		100

Data yang disajikan pada tabel iv.2 diatas terlihat hasil belajar peserta didik SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2016/2017 yang mempunyai hasil belajar peserta didik yang sangat tinggi berjumlah 4 orang (13,34%). Sementara itu peserta didik yang mempunyai hasil belajar yang tinggi berjumlah 8 orang (26,66%), sedangkan hasil belajar peserta didik yang rendah 15 orang (50%) dan hasil belajar peserta didik yang sangat rendah berjumlah 3 orang (10%).

Bila dilakukan penjumlahan skor, diperoleh harga *mean* sebesar 72,13. Harga ini dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik di SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2016/2017. Rata-rata tinggi yaitu berkisar pada interval 73-76.

Rata-rata hasil belajar peserta didik SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2016/2017. Tergolong kepada *klasifikasi tinggi*. Untuk lebih mudah membandingkan distribusi tersebut, dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar IV.2 Histogram Hasil Belajar peserta didik SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2016/2017.

3. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini terdapat hipotesis nol (H_0) yang akan diujikan, masing-masing adalah sebagai berikut: Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji berbunyi “ Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran guru dengan hasil belajar peserta didik SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2016/2017. Setelah dilakukan analisis data terhadap hipotesis dengan uji korelasi spearman, diperoleh harga r hitung (ρ) sebesar 0,396. Untuk mengetahui signifikan tidaknya harga r (ρ) tersebut dilakukan uji Z sesuai dengan rumus 3.4. Dari hasil perhitungan dengan rumus 3.4 dari nilai r diperoleh harga P sebesar 2,132, Z sebesar 2,132 memiliki P sebesar 0,4034, dan ternyata nilai P sebesar 0,4034 ini lebih besar dari 0,025. Ini berarti H_0 ditolak.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Penggunaan media pembelajaran guru (X) mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar peserta didik (Y) di SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2016/2017. Walaupun terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik, namun korelasi kedua variabel tersebut rendah (Usman Akbar, 1995:201). Dengan demikian, masih banyak terdapat variabel lain yang berhubungan dengan hasil belajar seperti media pembelajaran audiovisual dengan hasil belajar,

B. Pembahasan

1. Gambaran Penggunaan Media Pembelajaran PKn Di Kelas V SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini membuktikan bahwa “Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran guru dengan hasil belajar peserta didik SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2016/2017”. Karena ada hubungan yang signifikan seperti temuan penelitian diatas, maka peneliti bisa menjelaskan bahwa masih banyak media pembelajaran yang lain berhubungan dengan hasil belajar.

Penggunaan media pembelajaran berguna untuk menyampaikan pembelajaran, Menurut Suranto (2005:18) “Media ialah suatu sarana yang di gunakan untuk menyampaikan pesan dari seorang komunikator pada komunikan”. Sedangkan menurut Sanaki (2009:3) mengatakan

“Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat Suranto dan Sanaki di atas dapat dijelaskan bahwa media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dan media pembelajaran juga memiliki pengertian alat bantu dalam meningkatnya hasil belajar peserta didik. Media juga dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsangkan pikiran, dan dapat membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri peserta didik.

Fungsi media itu sendiri adalah untuk mempermudah pemahan peserta didik menurut Sanaky (2009:6) diantaranya adalah:

(a) Menghadirkan objek sebenarnya dan objek yang langka
(b) Membuat duplikasi dari objek yang sebenarnya (c) Membuat konsep abstrak ke konsep konkret (d) Memberi kesamaan persepsi (e) Mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah, dan jarak (f) Menyajikan ulang informasi secara konsisten (g) Memberi suasana belajar yang tidak tertekan, santai, dan menarik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran”.

Fungsi media yaitu membangkitkan keinginan dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran menurut Sadiman, dkk. (2012:17) menjelaskan bahwa”

Fungsi secara umum Media Pembelajaran adalah sebagai berikut (a) Memperjelas penyajian pesan (b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera (c) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif peserta didik (d) Memberikan rangsangan pengalaman, dan persepsi yang sama terhadap materi belajar.

Sehubungan dengan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru peserta didik dalam proses belajar mengajar dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik. Pengalaman tiap peserta didik berbeda-beda, tergantung dari faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak, seperti ketersediaan buku, dan sebagainya. Jika peserta didik tidak mungkin dibawa langsung ke objek langsung yang dipelajari, maka obyeknyalah yang dibawa kepeserta didik. Obyek dimaksud bisa dalam bentuk nyata, model, maupun bentuk gambar-gambar yang dapat disajikan secara audio visual dan audial.

2. Gambaran Hasil Belajar peserta didik di SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa penggunaan media pembelajaran yang diberikan akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Menurut Sudjana (2012:22) menyebutkan bahwa:

Hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian penguasaan dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar.

Hasil belajar adalah proses meningkatnya hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran menurut Suprijono (2010:9) mengemukakan bahwa:

Hasil Belajar adalah perubahan tingkah laku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, Hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah melainkan komprehensif.

Adapun fungsi pengukuran dan penilaian pendidikan adalah untuk mengetahui hasil belajar peserta didik seorang guru harus melaksanakan hasil pengukuran dan penilaian terhadap hasil belajar tersebut. Menurut Ahmadi (dalam Rezi, 2010:132) mengatakan bahwa “Pengukuran dapat juga dijadikan dasar menentukan penghargaan atau hadiah”. Fungsi dari hasil belajar menurut Munir (dalam Rezi, 2011:12) ialah “Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas, umpan balik dalam perbaikan proses belajar mengajar, meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan evaluasi diri terhadap kinerja guru”.

Menurut Susanto (2014:5) “Mengatakan makna hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Fungsi hasil belajar ialah untuk memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar dan untuk guru sebagai evaluasi atas kinerja yang telah dilakukan.

Muslich (2011:38) menyatakan “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar”. Sabri (2010:48) menyebutkan “Ada tiga unsur dalam kualitas pengajaran yang berpengaruh terhadap hasil

belajar peserta didik, yakni: kompetensi guru, karakteristik kelas, dan karakteristik sekolah itu sendiri". Meningkatkan hasil belajar peserta didik banyak upaya yang harus dilakukan oleh pendidik, sekolah, orang tua, dan pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan seperti menyediakan sarana dan prasarana pendukung untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, menyediakan guru yang profesional, menyusun kurikulum yang sesuai, memberikan motivasi dan arahan kepada peserta didik dan memberikan perhatian dan pengawasan terhadap kegiatan dan perkembangannya. Jika upaya itu dilakukan maka hasil belajar yang baik akan diperoleh oleh peserta didik. Setelah upaya tersebut dilakukan maka dilakukan tahapan evaluasi dan penilaian. Muslich (2011:50) menyatakan yaitu:

Ciri hasil belajar melalui proses pembelajaran merupakan kepuasan dan kebanggaan peserta didik, tumbuh keyakinan atas kemampuan diri peserta didik, Hasil Belajar yang bermakna, Hasil Belajar yang menyeluruh, atau komprehensif.

Hasil belajar akan diperoleh peserta didik jika ada kemauan dari peserta didik itu sendiri menurut Mudjiono (2009:201) menyatakan hasil belajar adalah:

Sebagai kegiatan yang berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, maka evaluasi hasil belajar memiliki sasaran yang berupa ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan.

Hasil belajar yang baik akan di peroleh jika adanya kemauan dari diri peserta didik itu sendiri dan dukungan serta peran guru, orang tua dan masyarakat maka apa yang diinginkan untuk keberhasilan belajar

akan tercapai dengan baik dan akan mendapatkan nilai yang memuaskan sesuai dengan apa yang diharapkan. Sehingga tercapai tujuan pendidikan yang diinginkan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadikan peserta didik yang berakhlak, berilmu dan bertaqwa kepada Allah Swt.

Hasil belajar menurut Sanjaya (2008:13) menyatakan.

Hasil belajar sebagai kriteria keberhasilan sistem pembelajaran yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek, yakni aspek produk dan aspek proses. kedua sisi ini sama pentingnya bagaikan dua sayap pada seekor burung. Seekor burung tidak mungkin dapat terbang hanya mengandalkan satu sayap. Burung akan dapat terbang sempurna manakala kedua sayapnya berfungsi secara sempurna demikian juga dengan pembelajaran, seharusnya keberhasilan suatu sistem di tentukan oleh sisi produk dan sisi proses.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah melaksanakan proses belajar mengajar, yang dievaluasi oleh guru dan untuk melihat hasil yang telah dicapai oleh peserta didik tersebut, diakhir semester diberikan sebuah buku laporan yang disebut dengan lapor. Hasil belajar merupakan hasil dari pelaksanaan proses belajar mengajar dan kecakapan-kecakapan potensi atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

Penguasaan hasil belajar seseorang terlihat pada tingkah laku, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan bersikap, disekolah hasil belajar dapat dilihat dari penguasaan peserta didik pada mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan belajar atau hasil belajar di sekolah

dilambangkan dengan huruf atau angka-angka. Untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus dan memuaskan peserta didik hendaknya belajar dengan rajin, selalu mengulang pelajaran yang telah di dapatkan di sekolah. Hasil belajar yang baik dan memuaskan juga dapat dari cara guru menggunakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar yang diberikan kepeserta didik.

Hasil dari penelitian ini, terdapat 10% peserta didik memiliki hasil belajar yang sangat rendah dan 26,66% peserta didik yang memiliki hasil belajar yang tinggi. Apabila digabungkan 13,34% peserta didik yang memiliki hasil belajar sangat tinggi dan terdapat 50% peserta didik memiliki hasil belajar sangat rendah, hal ini membuktikan bahwa, peserta didik di kelas V SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan memiliki hasil belajar yang Tinggi, meningkatnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh penggunaan media Pembelajaran yang digunakan guru pada saat pembelajaran, sehingga proses belajar membuat peserta didik lebih mengerti dengan materi yang disampaikan.

Penggunaan media pembelajaran mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang dilakukan pada saat menyampaikan materi dan peserta didik tertarik dan mudah mengerti dengan materi yang disampaikan, sehingga meningkatnya hasil belajar peserta didik yang diklasifikasikan tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian yang berjudul “Penggunaan media pembelajaran PKn dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan” telah selasi dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dibuat kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran penggunaan media pembelajaran PKn di kelas V SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan. tahun ajaran 2016/2017 tergolong pada klasifikasi sering, setelah dilakukan jumlah skor, diperoleh harga mean 74,60. Harga ini juga dikonsultasi dengan penggunaan media pembelajaran guru, dapat dikategorikan sering berkisar pada interval 75-78. Angka ini mempunyai makna bahwa penggunaan media pembelajaran mata pelajaran PKn masuk dalam kategori guru sering menggunakan media pembelajaran. Selanjutnya untuk peserta didik masuk dalam kategori paham dalam menerima materi pembelajaran PKn.
2. Gambaran hasil belajar peserta didik SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2016/2017 tergolong pada klasifikasi tinggi, setelah dilakukan penjumlahan skor

diperoleh mean sebesar 72, 13. Harga ini jika dikonsultasikan dengan klasifikasi hasil belajar PKn peserta didik dapat dikategorikan pada klasifikasi tinggi berkisar pada interval 73-76.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran (X) dengan hasil belajar peserta didik kelas V mata pelajaran PKn di SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2016/2017. Setelah dilakukan analisis data terhadap hipotesis dengan uji korelasi Spearman, diperoleh harga r hitung (ρ) sebesar 0,396. Untuk mengetahui signifikan tidaknya harga r (ρ) tersebut dilakukan uji Z sesuai dengan rumus 3.4. Dari nilai r diperoleh harga Z sebesar 2,132, Z sebesar 2,132 memiliki P sebesar 0,4034, dan ternyata nilai P sebesar 0,4034 ini lebih besar dari 0,025. Ini berarti H_0 ditolak. Hal ini berarti jika penggunaan media pembelajaran baik maka hasil belajar peserta didik PKn pun meningkat.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian di SD Negeri 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan. Tahun Ajaran 2016/2017, maka peneliti memberikan beberapa saran adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala SD Negeri 07 Sasok Bakir dapat mengetahui faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik, agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

2. Bagi guru agar dapat mempertahankan dan meningkatkan penggunaan media pembelajaran atau kemampuan dalam mengelola kelas agar lebih tinggi lagi.
3. Untuk peserta didik hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran PKn. Peserta didik jangan hanya sebagai orang yang diajar melainkan peserta didik harus dapat memposisikan dirinya sebagai orang yang belajar. Untuk itu belajar tidak harus ada seorang guru dalam kelas, akan tetapi media pembelajaran dapat menggantikan guru sebagai sumber belajar
4. Penelitian yang dilakukan peneliti tidak memberikan kesimpulan negatif, untuk peningkatan kualitas sekolah yang bersangkutan, peneliti menyarankan perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar PKn peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik.* Cetakan ke tiga belas. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arsyad, azhar. 2013. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali
- Bachtiar, harsja. 2012. *Media Pendidikan.* Depok: Rajawali
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Remaja Rosdakarya
- Hidayat, Komaruddin dan Azra, Azyumardi. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan (civic education).* Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kustandi, cecep, 2011. *Media Pembelajaran Manual dan digital.* Bogor: Ghalia Indonesia
- Lupita sari, diani. (2014: 35) *Jurnal pendidikan kewarganegaraan.*
<http://dianilupitasari.blogspot.co.id/2014/03/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan.html> (diakses pada tanggal 02 february 2017 pukul 5.40)
- Muhammad, abu bakar. (2011: 10). *Pentingnya Media Dalam Pembelajaran.*
[Http://belajarpsikologi.com/pentingnya-media-dalam-pembelajaran/](http://belajarpsikologi.com/pentingnya-media-dalam-pembelajaran/)
 (diakses pada tanggal 26 Desember 2016 pukul 6.40)
- Mudjiono, Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka cipta
- Muslich, Mansnur. 2011. *Authentic assessment Penilaian berbasis kelas dan kompetensi.* Bandung : Refika Aditama
- Rezi, Adilla Ana. (2015). *Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Di Madrasah Diniyah Awaliyah Babul Jihad Balai Baru Kecamatan Kuranji Kota Padang.* Skripsi.
- Rusman. 2012. *Belajar dan pembelajaran berbasis computer.* Bandung: Alvabet, CV.
- Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar MicroTeaching.* Kertamukti: Quantum Teaching
- Sadirman. 2012. *Media Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sanaky, hujair, 2009. *Media pembelajaran.* Yogyakarta: safiria insania press

- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran* . Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV, Cetak. XVIII
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta
- Sukarno. 2009. *Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang*. Semarang: Institut agama islam negeri walisongo
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Susanto, ahmad. 2014. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Sutjipto, bambang. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Syah, Muhibin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
<i>Menarik perhatian peserta didik</i>					
1.	Sebelum guru menampilkan gambar ada rasa keingintahuan saya dengan gambar yang akan ditempelkan				
2.	Ketika guru menggunakan gambar saat pembelajaran, saya merasa tertarik dalam belajar				
<i>Mengarahkan perhatian peserta didik</i>					
3.	Jika guru memakai media dalam pembelajaran kelas menjadi tenang				
4.	Apabila guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran waktu terasa cepat berlalu				
5.	Media gambar yang digunakan guru menarik perhatian saya				
<i>Emosi peserta didik dalam belajar</i>					
6.	Sewaktu guru menggunakan media gambar, saya berlomba dengan teman dalam menjawabnya				
7.	Saya menerima nasehat guru, ketika saya salah dalam belajar				
8.	Ketika belajar kelompok saya berlomba dengan kelompok lain untuk memberikan jawaban terbaik				
<i>Sikap peserta didik dalam belajar</i>					
9.	Ketika guru tidak menggunakan media pembelajaran saya merasa bosan untuk melanjutkan pembelajaran				
10.	Dengan media yang digunakan guru saya dapat terpacu dalam belajar				
11.	Saat guru memberikan tugas, saya bisa mengerjakannya sendiri				
<i>Memahami informasi /pesan dalam belajar</i>					
12.	Saat belajar gambar lambang pancasila, saya dapat mengurutkannya kedepan kelas				
13.	Saat mengamati gambar yang ada didalam LKS, saya dapat bercerita tentang gambar tersebut				
<i>Mengingat informasi /pesan dalam belajar</i>					
14.	Ketika guru membawa contoh langsung, saya bisa mengingat materi yang disampaikan guru				
15.	Saat guru menampilkan gambar, saya langsung mengerti materi yang akan disampaikan				
16.	Saat guru menggunakan media gambar, saya bisa menjelaskan kepada teman yang kurang paham				
<i>Mengorganisasikan dalam belajar</i>					

17.	Dalam belajar guru memakai gambar, bisa dilihat oleh seluruh siswa				
18.	Ketika guru menempelkan gambar garuda, saya bisa menunjukkan bagian dari lambang pancasila kedepan kelas				
<i>Mengakomodasikan peserta didik yang lemah dalam belajar</i>					
19.	Kami bernyanyi bersama, ketika guru memakai gambar pahlawan yang menciptakan lagu Indonesia raya				
20.	ketika guru menggunakan gambar lambang Negara, saya bisa menentukan lambang Negara dengan baik				
21.	Peserta didik yang lemah dalam belajar menjadi semangat ketika guru menggunakan media dalam pembelajaran				

Lampiran 2

Data Penelitian

No	X	Y
1	67	71
2	72	75
3	74	70
4	71	70
5	68	71
6	81	75
7	72	68
8	76	80
9	73	70
10	75	77
11	82	70
12	75	70
13	68	71
14	78	77
15	70	67
16	70	68
17	78	74
18	76	70
19	76	74
20	77	70
21	73	71
22	75	71
23	79	74
24	78	73
25	72	74
26	77	70
27	76	70
28	78	75
29	75	71
30	78	77

Lampiran 4

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Media Pembelajaran	74.60	3.626	30
Hasil Belajar	72.13	3.115	30

Correlations

		Media Pembelajaran	Hasil Belajar
Media Pembelajaran	Pearson Correlation	1	.396*
	Sig. (2-Tailed)		.030
	N	30	30
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.396*	1
	Sig. (2-Tailed)	.030	
	N	30	30

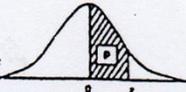
*. Correlation Is Significant At The 0.05 Level (2-Tailed).

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tara! Signifikan		N	Tara! Signifikan		N	Tara! Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

DAFTAR A

LUAS DI BAWAH KURVA NORMAL STANDAR dari 0 ke z
 (Bilangan dalam Badan Daftar Menyatakan Peluang = p)



z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0754
0,2	0793	0832	0871	0910	0946	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3314	3340	3366	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3829
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4013
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2,3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4992	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Metode Statistika [21]

Lampiran 7

Nilai Z untuk Korelasi Spermen

Diketahui:

Ditanya: nilai z ?

- ✓ r tabel : 0.361
- ✓ r hitung : 0.396

Rumus: uji Z

$$Z = rs \sqrt{n - 1}$$

Jawab

$$\begin{aligned} Z &= rs \sqrt{n - 1} \\ &= 0.396 \sqrt{30 - 1} \\ &= 0.396 \sqrt{29} \\ &= 0.396 \times 5,385 \\ &= 2.132 \\ P &= 0.4834 \end{aligned}$$



**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN AIRPURA
SEKOLAH DASAR NEGERI NO 07 AIRPURA**



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ERNA NELLY YEBSAR. S.Pd
NIP : 49600729980322001
Jabatan : Kepala sekolah SD Negeri 07 Airpura
Alamat : Sasok bakir kecamatan Airpura kabupaten Pesisir Selatan

Menerangkan bahwa :

Nama : MELLA NOVITA SARI
Tepat tanggal lahir : Balai Selasa 01 Januari 1995
Nim/ BP : 1306002014010 / 2013
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibdaiyah (PGMI)

Benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 07 Airpura Tahun pembelajaran 2016/2017 dengan judul “ Hubungan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan dikelas V SD Negeri 07 Sasok Bakir kecamatan Air Pura kabupaten Pesisir Selatan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Sasok Bakir, 12 Januari 2017

Kepala Sekolah



ERNA NELLY YEBSAR. S.Pd
NIP: 19600729 980322 001



PEMERINTAH KOTA PADANG
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KOTO TANGAH
SEKOLAH DASAR NEGERI 23 PASIR SEBELAH
Alamat Jl. Pasir Sebelah Kode Pos: 25172



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faridawati, S.Pd

Jabatan: Kepala Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 23 Pasir Sebelah menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Mella Novita Sari

T/TL : Balai Selasa/ 01 Januari 1995

Nim/Bp : 1306002014010/2013

Prodi : PGMI

Benar-benar telah melaksanakan uji coba instrument penelitian di Sekolah Dasar Negeri 23 Pasir Sebelah tahun ajaran 2016/2017, dengan judul "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 07 Sosok Bakir Kecamatan Air pura Kabupaten Pesisir Selatan".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padang, 04 Januari 2017

Kepala Sekolah



Faridawati, S.Pd

NIP. 196412311986032077



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
SEKRETARIAT DAERAH

Jl. H. Agus Salim No. 1 Telp. (0756) 21000-21313

REKOMENDASI

Nomor : 130/ / 9 /KSB-POL/REK/I/2017

Kami Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan (Kesbangpol), setelah menelaah surat dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Padang Sumatera Barat Nomor : 051/II.3.AU/F/2017, tanggal 09 Januari 2017 tentang Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian, dengan ini kami menyatakan **tidak keberatan** atas maksud Pelaksanaan Penelitian tersebut di Kabupaten Pesisir Selatan yang dilakukan oleh :

Nama : **MELLA NOVITA SARI**
 Pekerjaan : Mahasiswi Muhammadiyah Padang Sumatera Barat.
 Alamat : Ujung Tanah Kecamatan Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan.
 NIM : 13.06.002.014.010
 Judul Skripsi : **"HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL PESERTA DIDIK KELAS V SDN. 07 SASOK BAKIR KECAMATAN AIR PURA KABUPATEN PESISIR SELATAN "**
 Lokasi Penelitian : SDN. 07 Sasok Bakir Kecamatan Air Pura.
 Waktu Penelitian : 11 Januari 2017 s/d 11 Februari 2017

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Memberitahukan kedatangan serta maksud Penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat - surat keterangan yang berhubungan dengan penelitian tersebut baik kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan maupun kepada Instansi yang dituju serta melaporkan diri sebelum meninggalkan lokasi Penelitian.
2. Tidak menyimpang dari kerangka serta tujuan Penelitian.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku di Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dan Adat Istiadat serta kebijaksanaan masyarakat setempat.
4. Mengirimkan laporan hasil penelitian akhir sebanyak 1 (satu) rangkap kepada Bupati Pesisir Selatan Cq. Bagian Kesbangpol Setdakab. Pessel.
5. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas, maka surat rekomendasi ini akan dicabut kembali.
6. Surat Rekomendasi ini berlaku paling lama 6 (enam) bulan sejak tanggal diterbitkan, Dalam hal penelitian yang dilakukan lamanya lebih dari 6 (enam) bulan, maka peneliti wajib melakukan surat perpanjangan rekomendasi Penelitian.

Demikian Rekomendasi izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan oleh yang berkepentingan sebagaimana mestinya.

Painan, 11 Januari 2017
An. Sekretaris Daerah Kab.Pesisir Selatan
Kabag Kesbangpol

DAILIPAL S.Sos, M.Si
 Pembina TK.I (IV/b)
 NIP. 19680805 199009 1 001

Tembusan Kepada Yth :

1. Bapak Bupati/Wakil Bupati Pesisir Selatan (sebagai laporan)
2. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pesisir Selatan di Painan.
3. Sdr. Camat Air Pura Kab. Pesisir Selatan di Air Pura.
4. Sdr. Kepala UPTD Kecamatan Air Pura di Air Pura.
5. Sdr. Kepala Sekolah SDN 07 Sasok Bakir Kec. Air Pura Kab. Pesisir Selatan di tempat


REKAP NILAI SEMESTER I (SATU) TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017
KELAS : V (LIMA) SD NEGERI 07 AIRPURA KECAMATAN AIRPURA


No.	Nama Siswa	Mata pelajaran PKn	
		KKM	Nilai
1.	Ari putra	70	71
2.	Aulia rahma	70	75
3.	Andika saputra	70	70
4.	Afrimus	70	70
5.	Alfiqri naldi	70	71
6.	Aprilia Nurtasyah M.	70	75
7.	Cendra	70	68
8.	Chelvin Saputa	70	80
9.	Della Afrilia	70	70
10.	Elda Febri	70	77
11.	Erik Afrianto	70	70
12.	Farhan	70	70
13.	Fauzia Syafitri	70	71
14.	Isum Karmila Sari	70	77
15.	Indra	70	67
16.	Iqbal Andika Putra	70	68
17.	Keffly Ricyen	70	74
18.	Kartika Anggia Wita	70	70
19.	Nadia Putri Hasanah	70	74
20.	Lara Nelsia	70	70
21.	Nabi Firmanto	70	71
22.	Okta Prayoga	70	71
23.	Penza Rangga P	70	74
24.	Rian Prayoga	70	73
25.	Robinza	70	74
26.	Ridho	70	70
27.	Seprina Yunita	70	70
28.	Selni Munzila AR	70	75
29.	Yuniarti	70	71
30.	Yudistira	70	77

Mengetahui

Sasok Bakir, 12 Januari 2017

Kepala sekolah

Guru Kelas V

ERNA NELLY YEBSAR. S.Pd
NIP: 19600729 980322 001

ITAWARNI, S.Pd
NIP: 19690715 200501 2 005